

**Haiva Putri Palmaisya (11)**

### **XI.3**

Tuliskan contoh peradaban dan perkembangan Islam secara luas meliputi bidang politik, ilmu pengetahuan, ekonomi, arsitektur, dan militer yang terjadi pada masa Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah ?

#### ***1. Bidang Politik pada masa Bani Umayyah :***

- a) Membentuk institusi politik, misalnya dibentuk undang-undang pemerintahan, dewan menteri, lembaga sekretariat Negara, serta penasihat-penasihat khusus bidang politik
- b) Disusun tata pemerintahan yang baru dan administrasi kenegaraan yang semakin kompleks.

#### ***2. Bidang Pengetahuan pada masa Bani Umayyah :***

- a) Menurut **Musyrifah Sunanto**, pada masa dinasti Bani Umayyah telah terjadi pembedaan ilmu pengetahuan, yaitu:
  - Ilmu pengetahuan bidang agama, yaitu segala ilmu yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist
  - Ilmu pengetahuan bidang sejarah, yaitu segala ilmu yang membahas tentang perjalanan hidup, kisah dan riwayat
  - Ilmu pengetahuan bahasa, yaitu segala ilmu yang mempelajari bahasa, nahwu, sharaf, dll
  - Ilmu pengetahuan bidang filsafat, yaitu segala yang pada umumnya berasal dari bangsa asing, seperti ilmu mantiq, kedokteran, kimia, astronomi, dan ilmu hitung
- b) Menurut **Jurji Zaidan (George Zaidan)** sebagaimana yang dikutip Samsul Munir Amin menyebutkan beberapa kemajuan dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Umayyah, di antaranya:
  - Pengembangan bahasa Arab

Para penguasa Bani Umayyah telah menjadikan Islam sebagai daulah, kemudian dikembangkanlah bahasa Arab dalam wilayah kerajaan Islam. Upaya tersebut dilakukan dengan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi dalam tata usaha negara dan pemerintahan sehingga segala pembukuan dan surat-menyurat harus menggunakan bahasa Arab.

- Marbad kota pusat kegiatan ilmu

Dinasti Umayyah juga mendirikan sebuah kota kecil sebagai pusat kegiatan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Di kota inilah berkumpul para pujangga, filsuf, ulama, penyair dan cendekiawan lainnya, sehingga kota ini diberi gelar ukadz-nya Islam.

- Ilmu Qiraat

- Ilmu Tafsir

- Ilmu Hadist

- Ilmu Fiqhi

- Ilmu Nahwu

- Ilmu Jughrafi dan Tarikh

- Usaha Penerjemahan

### ***3. Bidang Ekonomi pada masa Bani Umayyah :***

a. Lembaga pemerintahan yang independen

Terdapat lembaga-lembaga pemerintahan yang dibentuk Amir atau khalifah seperti Hajib, wazir dan shahib.

b. Cordova sbg pusat bisnis dan ilmu pengetahuan

Ketika Abdurrahman I tampil sebagai pemimpin dinasti Umayyah di Andalusia, langkah penting yang dibuatnya adalah memindahkan pusat ibukota negara dari Toledo ke Cordova.

c. Reformasi agraria dan pembukaan pasar khusus

Kebijakan reformasi agraria diberlakukan Dinasti Umayyah dengan menerapkan pola pertanian irigasi yang menekankan pada pembudidayaan sejumlah tanaman pertanian yang dapat diperjualbelikan seperti buah apel, delima, pohon aren, ceri, kurma, tebu, pisang, kapas, rami dan sutera.

### ***4. Bidang Arsitektur pada masa Bani Umayyah :***

Pada awal pembentukan dinasti Umayyah hanya memfokuskan pada pengembangan wilayah, sehingga seni dan arsitektur tidak tampak sebagai unsur pendukung. Namun, perkembangan selanjutnya, seni dan arsitektur mendapat perhatian di kalangan masyarakat. Seni rupa berkembang pada seni ukir dan seni pahat. Seni ukir mulai menggunakan khat Arab sebagai motif ukiran/pahatan.

Kemudian banyak ayat Al-Qur'an, Hadis Nabi, dan syair yang dipahat dan diukir pada tembok dinding bangunan masjid, istana dan gedung pemerintahan. Jejak seni ukir masih didapatkan pada dinding Qushair Amrah (Istana mungil Amrah), istana musim panas yang terletak di sebelah timur Laut Mati. Istana tersebut dibangun oleh khalifah Walid bin Abdul Malik. Ada 7 bangunan utama pada masa bani Umayyah, yakni Qubbah Al-Sakhrah (kubah batu), istana Musyatta, Qushair Amrah, istana Khirbat Al-Mafjar, istana Qasr Al-Hair Al-Syarqi, istana Qasr Al-Hair Al-Gharbi, dan masjid Umayyah.

### ***5. Bidang Militer pada masa Bani Umayyah :***

#### ***-Armada Militer***

Jika dibutuhkan jumlah pasukan yang cukup besar, bisa dikumpulkan dalam waktu singkat dari serdadu umum yang diambil dari kelompok-kelompok suku. Ada juga kesatuan-kesatuan tentara tetap yang menerima pembayaran rutin. Pasukan pengawal kerajaan merupakan pasukan elite. Meniru cara Romawi-Byzantium, bala tentara dikelompokkan menjadi kesatuan yang terdiri atas 10, 50, 100, dan 1.000 orang.

#### ***-Membentuk pasukan polisi***

Masyarakat menjadi aman, orang asing dan pedagang bebas bepergian ke daerah-daerah yang paling sukar tanpa merasa takut ada halangan dan rintangan di jalan. Maka ekonomi dapat berjalan dengan lancar. Uang Negara hasil dari pendapatan ekonomi dipergunakan untuk membangun jalan-jalan, bangunan umum, jembatan-jembatan, puri-puri, sekolah-sekolah, rumah sakit, perguruan tinggi, dsb.

### ***6. Bidang Politik pada masa Bani Abbasiyah :***

Dinasti Abbasiyah dibagi menjadi 5 fase pemerintahan, dan sistem politik yang dijalankan oleh dinasti Abbasiyah I adalah :

- Para khalifah tetap dari keturunan arab, sedangkan para Menteri, panglima, gubernur, dan para pegawai lainnya dipilih dari keturunan Persia dan mawali.
- Kota Baghdad sebagai ibu kota negara, yang menjadi pusat kegiatan politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan.
- Ilmu pengetahuan dipandang sebagai suatu yang sangat penting dan mulia.
- Kebebasan berpikir sebagai hak asasi manusia yang diakui sepenuhnya.

- Para Menteri turunan Persia diberi kekuasaan penuh untuk menjalankan tugasnya dalam pemerintahan.

Selanjutnya, pada masa dinasti Abbasiyah dalam periode II, III, dan IV mengalami penurunan terhadap politiknya terutama kekuasaan politik sentral. Hal ini dikarenakan negara-negara bagian sudah tidak menghiraukan pemerintahan pusat, kecuali politik saja. Panglima daerah sudah berkuasa di daerahnya, dan mereka membentuk pemerintahan sendiri. Misalnya dinasti Umayyah yang muncul kembali di Andalusia dan dinasti Fathimiyah.

### ***7. Bidang Pengetahuan pada masa Abbasiyah :***

#### **a) Ilmu Tafsir**

Pada masa Dinasti Abbasiyah, berkembang 2 aliran tafsir yang terus digunakan hingga sekarang. 2 aliran tafsir itu adalah tafsir bi al-ma'tsur dan tafsir bi ar-ra'yi.

#### **b) Ilmu Kalam atau Teologi Islam**

Berkat singgungan Islam dengan filsafat Yunani, berkembang juga ilmu kalam atau teologi Islam di masa Dinasti Abbasiyah. Al-Qur'an dan hadits ditelaah kembali menggunakan akal dan rasio. Salah satu mazhab ilmu kalam, aliran Mu'tazilah, mencapai masa keemasannya di Dinasti Abbasiyah. Tokoh-tokoh seperti Washil bin Atha', Abu Huzail, dan An-Nadzham tercatat sebagai orang-orang berpengaruh di aliran ini. Di masa kepemimpinan Khalifah Al-Ma'mun, aliran Mu'tazilah bahkan dijadikan mazhab resmi dinasti ini.

#### **c) Ilmu Tasawuf**

#### **d) Ilmu Geografi**

#### **e) Ilmu Kimia**

#### **f) Ilmu Kedokteran dan Farmasi**

### ***8. Bidang Ekonomi pada masa Abbasiyah :***

Sudah terdapat berbagai macam industri seperti kain linen di Mesir, sutra dari Syiria dan Irak, kertas dari Samarkand, serta berbagai produk pertanian seperti gandum dari Mesir dan kurma dari Iraq. Hasil-hasil industri dan pertanian ini diperdagangkan ke berbagai wilayah kekuasaan Abbasiyah dan negara lain.

### ***9. Bidang Arsitektur pada masa Abbasiyah :***

Pada masa awal Dinasti Abbasiyah, segala hal yang berkaitan dengan seni hanya merupakan warisan dari Dinasti Umayyah. Pada masa berikutnya, seni dan arsitektur yang berkembang pada masa ini mengalami elaborasi dan menyistematisasi gagasan Umayyah.

#### ***10. Bidang Militer pada masa Abbasiyah :***

Institusi militer dibagi menjadi 3, yakni angkatan darat (al-Jund), angkatan laut (al-Bahriyah), dan kepolisian (as-Syurthah).

Angkatan bersenjata awalnya masih diisi oleh orang-orang Arab. Namun, setelah wilayah kekuasaan Islam meluas sampai ke Afrika Utara, orang-orang luar Arab juga ikut direkrut menjadi tentara. Ketika akhirnya banyak tentara Muslim yang pensiun dari jihad dan perang, Pemerintah Umayyah pun mulai memperkenalkan sistem wajib militer menyusul diterbitkannya Undang-Undang Wajib Militer.